

**KEDUDUKAN DAN PERAN CAMAT DALAM PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAHAN DAERAH MENURUT UNDANG-UNDANG  
NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH  
(STUDI PADA KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Tata Negara  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

**WIJI PANGRESTU.** NIM: 1808206043. "KEDUDUKAN DAN PERAN CAMAT DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH (STUDI PADA KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON)", 2022.

Negara Republik Indonesia sebagai negara kesatuan yang menganut asas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan memberikan kesempatan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah seluas-luasnya. Pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pemerintahannya masing-masing namun masih tetap dalam pantauan pemerintah pusat. Camat adalah pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di kecamatan yang mendapat pelimpahan kewenangan dari Bupati/Walikota. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, kecamatan tidak lagi menjadi wilayah kekuasaan pemerintahan, melainkan sebagai satuan wilayah kerja/pelayanan. Kecamatan Kesambi sendiri termasuk salah satu kecamatan di Kota Cirebon yang memberikan pelayanan secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakatnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa submasalah atau pertanyaan penelitian, yaitu: 1) bagaimana implementasi kedudukan dan peran camat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 di Kecamatan Kesambi Kota Cirebon? 2) faktor apa sajakah yang mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi camat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kecamatan Kesambi Kota Cirebon? 3) bagaimana kedudukan dan peran camat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di tingkat kecamatan dalam perspektif fiqh siyasah?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yuridis empiris. Adapun pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka, kemudian dianalisis terhadap data primer dan data sekunder.

Adapun hasil penelitian adalah: *pertama*, kedudukan dan peran camat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yaitu kecamatan tidak lagi menjadi satuan wilayah kekuasaan pemerintahan, melainkan sebagai satuan wilayah kerja atau pelayanan. Kemudian camat tidak lagi berkedudukan sebagai kepala wilayah, namun telah beralih menjadi perangkat daerah yang bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota. *Kedua*, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi camat yaitu: manusia pelaksana, keuangan/modal, organisasi dan manajemen, dan faktor kepemimpinan. *Ketiga*, kedudukan dan peran camat dalam perspektif fiqh siyasah yaitu sebagai khalifah atau imamah, yang berarti seorang pemimpin.

**Kata Kunci:** *Kedudukan, Peran, Pemerintahan Daerah.*

## ABSTRACT

**WIJI PANGRESTU.** NIM: 1808206043. “*POSITION AND ROLE OF THE CAMAT IN THE IMPLEMENTATION OF LOCAL GOVERNMENT ACCORDING TO LAW NUMBER 23 OF 2014 CONCERNING LOCAL GOVERNMENT (STUDY IN KESAMBI DISTRICT, CIREBON CITY)*”, 2022.

*The Republic of Indonesia as a unitary state that adheres to the principle of decentralization in the administration of government by providing opportunities for regions to carry out regional autonomy as widely as possible. The central government gives authority to local governments to carry out their respective governments but is still under the supervision of the central government. Camat is the leader and coordinator of government administration in the sub-district who is delegated authority from the Regent/Mayor. In Law Number 23 of 2014, sub-districts are no longer under the jurisdiction of the government, but as a unit of work/service area. Kesambi District itself is one of the sub-districts in Cirebon City that provides services directly or indirectly to the community.*

*This study aims to answer several sub-problems or research questions, namely: 1) how is the implementation of the position and role of the sub-district head in the administration of local government according to Law Number 23 of 2014 in Kesambi District, Cirebon City? 2) what factors influence the implementation of the duties and functions of the sub-district head in the administration of local government in Kesambi District, Cirebon City? 3) What is the position and role of the sub-district head in the administration of local government at the sub-district level in the perspective of siyasah fiqh?. This research uses qualitative research with an empirical juridical research approach. The data was collected by means of observation, interviews, documentation and literature study, then analyzed against primary data and secondary data.*

*The results of this study indicate that: first, the position and role of the sub-district head in the administration of regional government according to Law Number 23 of 2014 namely that the sub-district is no longer a unit of government territory, but as a unit of work or service area. Then the camat is no longer the head of the region, but has turned into a regional apparatus that is responsible to the Regent/Mayor. Second, the factors that influence the implementation of the camat's duties and functions are: human implementers, finance/capital, organization and management, and leadership factors. Third, the position and role of the sub-district head in the fiqh siyasa perspective, namely as caliph or imamah, which means a leader.*

**Keywords:** Position, Role, Local Government.

## نبذة مختصرة

WIJI PANGRESTU NIM: 1808206043. "موقف ودور معسرك في تنفيذ الحكومة المحلية وفقاً للقانون رقم 23 لعام 2014 بشأن الحكومة الإقليمية (دراسة في منطقة كيسامبي ، مدينة سيريبون)" ، 2022.

جمهورية إندونيسيا كدولة موحدة تتلزم بمبدأ الالمركزية في إدارة الحكومة من خلال توفير الفرص للمناطق لتنفيذ الحكم الذاتي الإقليمي على أوسع نطاق ممكن. تمنح الحكومة المركزية السلطة للحكومات المحلية لتنفيذ حكوماتها الخاصة لكنها لا تزال تحت إشراف الحكومة المركزية. كامت هو زعيم ومنسق الإدارة الحكومية في المنطقة الفرعية الذي تم تفویضه بالسلطة من الوصي / العدة. في القانون رقم 23 لعام 2014 ، لم تعد المناطق الفرعية خاضعة لسلطة الحكومة ، ولكن كوحدة عمل / منطقة خدمة. منطقة كيسامبي نفسها هي إحدى المناطق الفرعية في مدينة سيريبون التي تقدم خدمات بشكل مباشر أو غير مباشر للمجتمع.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن عدة مشاكل فرعية أو أسئلة بحثية ، وهي: 1) كيف يتم تنفيذ منصب دور رئيس المنطقة الفرعية في إدارة الحكومة المحلية وفقاً للقانون رقم 23 لعام 2014 في منطقة كيسامبي ، سيريبون مدينة؟ 2) ما هي العوامل التي تؤثر على تنفيذ واجبات ووظائف رئيس المنطقة الفرعية في إدارة الحكومة المحلية في منطقة كيسامبي ، مدينة سيريبون؟ 3) ما هو منصب دور رئيس الناحية في إدارة الحكم المحلي على مستوى النواحي من منظور السياسة الفقهية؟ يستخدم هذا البحث البحث النوعي بنهج بحثي قانوني تجريبي. تم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق ودراسة الأدب، ثم تحليلها مقابل البيانات الأولية والبيانات الثانوية.

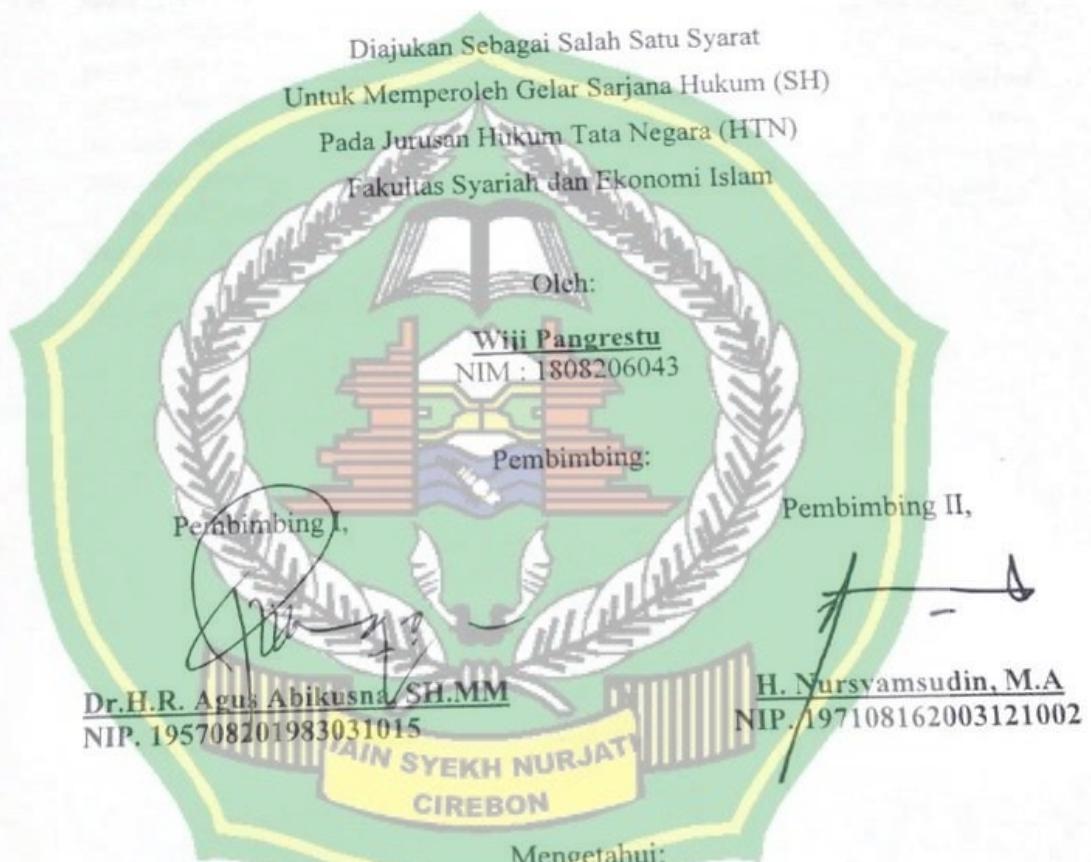
تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: أولاً ، منصب دور رئيس المنطقة الفرعية في إدارة الحكومة الإقليمية وفقاً للقانون رقم 23 لسنة 2014 ، وهو أن اللواء لم يعد وحدة تابعة لمقاطعة حومية ، بل أصبح بمثابة وحدة العمل أو منطقة الخدمة. ثانياً لم يعد الكامات رأس المنطقة ، بل تحول إلى جهاز إقليمي مسؤول أمام الوصي / العدة. ثالثاً ، العوامل التي تؤثر على تنفيذ واجبات وظائف هي: المنفذون البشريون ، والتمويل / رأس المال ، والتنظيم والإدارة ، والعوامل القيادية. ثالثاً: منصب دور رئيس الناحية من منظور فقه السياسة ، أي الخليفة أو الإمامة ، أي القائد.

الكلمات المفتاحية: الوظيفة ، الدور ، الحكم المحلي.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**KEDUDUKAN DAN PERAN CAMAT DALAM PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAHAN DAERAH MENURUT UNDANG-UNDANG  
NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH  
(Studi Pada Kecamatan Kesambi Kota Cirebon)**



*[Large blue ink signature over the emblem]*  
**Asep Saepullah, MHI.**  
NIP. 197209152000031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudari Wiji Pangrestu, NIM : 1808206043 dengan judul "KEDUDUKAN DAN PERAN CAMAT DALAM PEMERINTAHAN DAERAH MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 (Studi Pada Kecamatan Kesambi Kota Cirebon)". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb*



Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,

*Asep Saepullah, MHI.*  
NIP. 197209152000031001

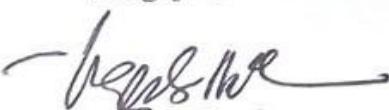
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KEDUDUKAN DAN PERAN CAMAT DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH (Studi Pada Kecamatan Kesambi Kota Cirebon)”, oleh Wiji Pangrestu, NIM : 1808206043, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 22 Juni 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

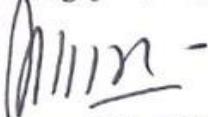


Penguji I,

  
Ubaidillah, M.H.I

NIP. 197312272007011018

Penguji II,

  
Dr. Izzuddin, MA

NIP. 197710032009121002

## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wiji Pangrestu  
NIM : 1808206043  
Tempat Tanggal Lahir : Tangerang 4 Mei 2000  
Alamat : Jln. Kayu Besar RT12/RW 12, Pasar Nangka Baru,  
Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kali Deres,  
Jakarta Barat, DKI Jakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**KEDUDUKAN DAN PERAN CAMAT DALAM MENYELENGGARAKAN PEMERINTAHAN DAERAH MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 (Studi Pada Kecamatan Kesambi Kota Cirebon)**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Cirebon, 4 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



## KATA PERSEMBAHAN

Puji Syukur yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk dalam berjuang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bunyani adalah bapakku, seorang pekerja keras. Pergi untuk bekerja dipagi hari dan kembali kerumah di sore hari. Bapakku bekerja dengan sangat semangat tanpa kenal lelah untuk menafkahi kami sekeluarga. Bapakku tidak hanya seorang pekerja, ia juga sebagai guru untukku dan adikku. Walaupun sudah pulang kerumah, tugas nya tidak selesai begitu saja, ia masih tetap mendidik kami anaknya untuk tetap menjadi anak baik dan berguna untuk kebaikan orang lain.

Lastri adalah mamaku, seorang ibu rumah tangga yang sangat sayang dan penyabar mengurus keluarganya. Walaupun mama tidak bekerja diluar seperti bapak, tapi aku paham pasti pekerjaan mama dalam mengurus rumah tangga melelahkan. Ia selalu bangun lebih awal dari kami untuk menyiapkan sarapan dipagi hari dan tertidur setelah memastikan semua anggota keluarga nya telah lepas dari aktivitas keseharian. Mama yang selalu menasehati, memberi arahan, dan mendidik aku dan adikku untuk menjadi anak baik. Mama yang tidak pernah lupa mendoakan anak-anaknya dengan tulus agar anaknya mencapai kesuksesanya.

Tidak dapat kupersembahkan selain bukti berakhirnya kuliahku ini sebagai kebangganmu, bapak dan mama. Kupersembahkan karya ini kepada mu, karya ini sebagai tanda bakti hormat dan rasa terimakasih tiada terhingga yang kupersembahkan kepada bapak dan mama yang telah memberikan do'a, kasih sayang, segala dukungan nya dan cinta kasih yang tidak terhingga. Semoga ini menjadi awal untuk membuat bapak dan mama bahagia, karena ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Sebuah do'a yang tidak pernah ku lewatkan untuk kalian berdua:

رَبِّ اعْفُرْلِي وَلِوَلَدِي وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا نِي صَغِيرًا

Artinya: Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku. Sayangilah mereka sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama Lengkap	: Wiji Pangrestu
Tempat Tanggal Lahir	: Tangerang, 4 Mei 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jln. Kayu Besar RT12/RW12 Pasar Nangka Baru, Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kali Deres, Jakarta Barat, DKI Jakarta
Nama Ayah	: Bunyani
Nama Ibu	: Lastri
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>1. SDN Tegal Alur 20 Petang pada tahun 2006 Kota Jakarta Barat</li><li>2. SMPN 248 Jakarta pada tahun 2012 Kota Jakarta Barat</li><li>3. SMAN 56 Jakarta pada tahun 2015 Kota Jakarta Barat</li></ul>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Alhamdulillah yang tidak terkira kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk dalam berjuang menempuh ilmu. Shalawat dan Salam kita selalu curahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW, Nabi yang menjadi suritauladan, nabi yang menginspirasi bagaimana menjadi pemuda tanggung yang pantang menyerah, membawa kami dari alam kegelapan menjadi alam yang terang benderang.

Skripsi ini berjudul “Kedudukan dan Peran Camat Dalam Pemerintahan Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan Daerah (Studi Pada Kecamatan Kesambi Kota Cirebon)”. Selesai penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, uluran tangan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis sampaikan terimakasih yang tulus dan do'a, mudah-mudahan bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT yang maha segalanya.

Rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepullah, M.H.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara.
4. Bapak Ubaidillah, M.H.I, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara.
5. Bapak/Ibu Dosen dan para Staff FSEI khususnya Jurusan Hukum Tata Negara atas ilmu yang telah diberikan serta pelayanan yang maksimal.
6. Bapak Dr. H. R. Agus Abikusna, SH. MM. selaku pembimbing I dan Bapak H. Nursyamsudin, M.A. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama menyusun dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak W. Sigit Rahardjo selaku Camat Kecamatan Kesambi dan para pegawai Kecamatan Kesambi lainnya yang tidak bisa disebutkan satu

persatu, yang telah mengizinkan dan menerima penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan Nisa Latifatul, Desy Nurhamida dan Elshi Elvira, Firdah Fauziah, Anisa Nurfajri, Ade Melani, Sukma Pertiwi, Sabilah, Farida Azzka.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiiin...



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS .....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI .....	vii
KATA PERSEMBERAHAN .....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan/Manfaat Penelitian .....	5
E. Penelitian Terdahulu/Literatur Review .....	6
F. Kerangka Teori .....	9
G. Metodologi Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	18
BAB II PERAN KECAMATAN DALAM PEMERINTAHAN DAERAH MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 DAN DALAM KEPEMIMPINAN SIYASAH .....	20
A. Konsep Peran .....	20
B. Pemerintahan Daerah .....	21
C. Konsep Camat dan Kecamatan .....	25
D. Fiqh Siyasah .....	33
BAB III GAMBARAN UMUM KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON .....	40
A. Peta Wilayah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon .....	40

B.	Sejarah Kecamatan di Kota Cirebon .....	40
C.	Topografi Kecamatan Kesambi Kota Cirebon .....	41
D.	Kependudukan .....	41
E.	Profil Kecamatan Kesambi .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN MENGENAI KEDUDUKAN DAN PERAN CAMAT DALAM PEMERINTAHAN DAERAH MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 DAN PERSPEKTIF SIYASAH .....</b>	<b>56</b>	
A.	Implementasi Kedudukan dan Peran Camat Dalam Pelaksanaan Pemerintahan Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah .....	56
B.	Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kecamatan Kesambi Kota Cirebon .....	65
C.	Analisis Kedudukan dan Peran Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Tingkat Kecamatan Dalam Perspektif Fiqh Siyasah .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>	
A.	Kesimpulan .....	75
B.	Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Perihal Permohonan Izin Penelitian
2. SK Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. SK Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Cirebon Perihal Pengantar Surat Perizinan Penelitian di Kecamatan Kesambi
4. SK Kecamatan Kesambi Perihal Perizinan Penelitian
5. SK Telah Melakukan Penelitian
6. Formulir Kartu Bimbingan Skripsi
7. Panduan Wawancara
8. Dokumentasi dengan narasumber pada saat wawancara di lokasi penelitian



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lain di lambangkan dengan huruf dan tanda sekali gus. Berikut ini daftar huruf farab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	á	.	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	al	.	zet(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zett (dengan titik dibawah)

ع	,,ain	„„	Komaterbalikdiatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vocal

VocalbahasaArabsepertivocalbahasaIndonesia,terdiridarivocaltung galatau monoftong dan vocal rangkapatau diftong.

- a. VocalTunggalalahvocaltunggalbahasaArabyanglambingnyaberupatandaatauharkat transliterasinya sebagaberikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—,	dommah	U	U

- b. VocalRangkapalahvocalrangkapbahasaArabyanglambangnyaberupagabunganantaraharkat danhuruf, transliterasinyagabungan huruf.

Tanda danHuru f	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdan ya	Ai	adan i
و.....	fathahdanwau	Au	adan u

- c. Maddahadalahvocalpanjangyanglambangnyaberupaharkatdanhuruf, transliterasinyaaberupahurufdan tanda.

Harkat danHuruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ف..٠...!....٠...	fathahdanalifatau ya	-	adangarisatas
ؑ...ؒ...	Kasrahdanya	-	idangaris di bawah
ؔ...	đommahdanwau	-	udan garisdi atas

### 3. TaMarbutah

Transliterasi untuktamarbutahadadua

- a. *Tamarbutahhidupyaitutamarbutahyanghidupataumendapat harkat fatha, kasrah, dan đommah, transliterasinya adalah /t/.*
- b. *Ta marbutah mati yaitu ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.*

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddahatautasydidyangdalamsystem tulisanArabdilambangkandengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkandengan huruf, yaituhuruf yang samade nganhuruf yang diberitandasyaddah itu.

### 5. KataSandang

Katasandangdalam sistem tulisanArabdilambangkandengan huruf ڽ, yaitu:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikutioleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti katasandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalahkata sandang yang diikutioleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskandidepandan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan daftar transliterasi arab-latin bahwa hamzah ditransliterasi kandeng an apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhiri kata. Bilahamzah itu diletakkan di awal kata, jika tidak dilam bangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi "il, isim, maupun huruf, dituliskan terpisah. Bagi kata-kata yang tentunya penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa puladi rangkaikan.

## **8. Huruf Capital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetapi huruf awal namanya tersebut bukan huruf awal kata沙ndangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasih dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.